



35 Hari Sekali, PNS Pemkot Wajib Gunakan Pakaian Jawa

YOGYAKARTA – Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti sudah menandatangani Peraturan Wali Kota (Perwal) baru lagi. Kali ini yang diatur adalah rencana pemberlakuan penggunaan pakaian adat Jawa Gagrak Yogyakarta bagi PNS Pemkot Yogyakarta.

Rencananya, penggunaan pakaian adat tersebut akan diberlakukan setiap 35 hari sekali atau dalam perhitungan penanggalan Jawa disebut *selapan dina*. "Sudah saya tanda tangani akhir bulan kemarin. Nanti pemakaiannya setiap Kamis Pa-

hing," kata Haryadi.

Haryadi mengatakan, April hingga Juni nanti sebagai masa sosialisasi aturan tersebut kepada seluruh jajarannya. Sedangkan untuk titik tolak pemberlakuan aturan tersebut rencananya adalah Hari Jadi Pemkot Yogyakarta pada 7 Juni mendatang.

Mengenai pakaian adat Jawa gaya Yogyakarta, Haryadi mengklaim aturan yang ditandatangani sudah memberikan detail teknis mengenai pakaian adat gaya Yogyakarta ter-

sebut. Hal itu dikarenakan, untuk pakaian adat Jawa selain ada gaya Yogyakarta dikenal juga gaya Solo atau Surakarta.

Meski demikian orang nomor satu di Yogyakarta tersebut mengaku tidak memiliki tujuan mempersulit para PNS. "Kami ingin melestarikan pemakaian pakaian adat Jawa dengan tepat dan benar. Kami juga ingin pemerintah bisa menjadi contoh dan bisadicontoh," kata Haryadi.

Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta Kris Sardjono Sutejo me-

ngatakan, untuk membuat perwal tersebut pihaknya telah melakukan konsultasi dengan para pakar. Termasuk salah satunya adalah pakar mengenai pakaian adat Jawa gaya Yogyakarta dari Keraton Kasultanan Yogyakarta.

Semua ketentuan yang berlaku di dalam Keraton sebagai induk kebudayaan di Yogyakarta, diadopsi untuk diterapkan dalam peraturan tersebut. "Misalnya saja tidak boleh mempergunakan pakaian dengan motif bunga. Kalau untuk laki-laki motifnya lurik, perempuan po-

los. Karena motif bunga itu hanya untuk raja dan keluarga," ucapnya.

Menurut Kris, di perwal yang telah ditandatangani oleh Haryadi Suyuti tersebut telah disisipkan gambar-gambar mengenai motif batik gaya Yogyakarta yang bisa dipergunakan. Tidak hanya dari sisi pakaian, namun juga untuk penunjang seperti blangkon, selop, dan konde. Penggunaan pakaian adat oleh para PNS tersebut pertama kali akan dilakukan pada 8 Mei mendatang.

● **maha deva**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005